



***EDITING DALAM PEMBUATAN FILM PENDEK FIKSI BERGENRE
DRAMA DENGAN JUDUL “PADA WAKTUNYA”***

TUGAS AKHIR



Program Studi

DIV Produksi Film dan Televisi

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Yutheo Yosia Hernata Karsten

18510160043

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2022

***EDITING* DALAM PEMBUATAN FILM PENDEK FIKSI BERGENRE
DRAMA DENGAN JUDUL “PADA WAKTUNYA”**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana Terapan Seni**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Nama : Yutheo Yosia Hernata Karsten

NIM : 18510160043

Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2022

**EDITING DALAM PEMBUATAN FILM PENDEK FIKSI BERGENRE
DRAMA DENGAN JUDUL “PADA WAKTUNYA”**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Yutheo Yosia Hernata Karsten

NIM: 18510160043

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada: Senin, 04 Juli 2022

Pembimbing

I. Karsam., MA., Ph.D.

NIDN. 0719106401

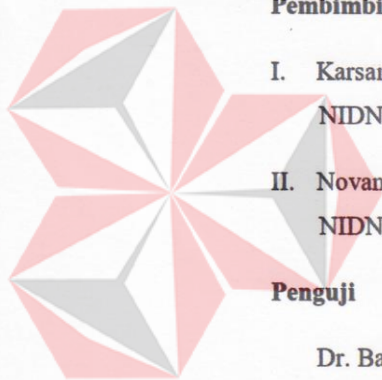
II. Novan Andrianto, M.I.Kom

NIDN. 0717119003

Penguji

Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.

NIDN. 0705076802



Digitally signed by
Universitas
Dinamika
Date: 2022.07.16
18:06:54 +07'00'
Digitally signed
by Universitas
Dinamika
Date: 2022.07.18
08:04:07 +07'00'
Digitally signed by Bambang
Hariadi
DN: cn=Bambang Hariadi,
ou=Universitas Dinamika,
o=Wakil Rektor 3,
email=bambang@dinamika.ac.id, c=ID
Date: 2022.07.19 10:02:15
+07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana

Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.07.21
07:28:26 +07'00'

Karsam, MA., Ph.D.

NIDN. 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

LEMBAR MOTTO



“Totalitas Tanpa Batas”

UNIVERSITAS
Dinamika

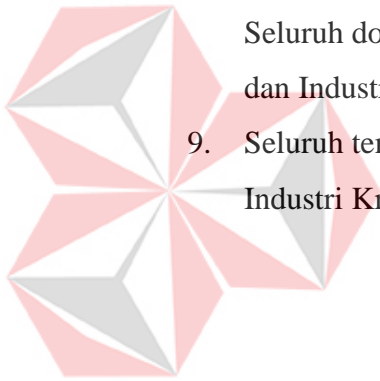
LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya
2. Seluruh keluarga tercinta
3. Almamater tercinta, Universitas Dinamika
4. Teman-teman angkatan 2018.
5. Dosen Pembimbing I sekaligus Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Bapak Karsam, MA., Ph.D.
6. Dosen Pembimbing II, Bapak Novan Andrianto, M.I,Kom.
7. Dosen Penguji, Bapak Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.
8. Kaprodi DIV Produksi Film dan Televisi, Bapak Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom.

Seluruh dosen dan Alumni DIV Produksi Film dan Televisi Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika.

9. Seluruh teman-teman DIV Produksi Film dan Televisi Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika.



UNIVERSITAS
Dinamika

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : **Yutheo Yosia Hernata Karsten**
NIM : **18510160043**
Program Studi : **DIV Produksi Film dan Televisi**
Fakultas : **Fakultas Desain dan Industri Kreatif**
Jenis Karya : **Tugas Akhir**
Judul Karya : **EDITING DALAM PEMBUATAN FILM PENDEK
FIKSI BERGENRE DRAMA DENGAN JUDUL "PADA
WAKTUNYA"**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 04 Juli 2022



Yutheo Yosia Hernata Karsten
NIM : 18510160043

ABSTRAK

Tugas akhir ini di latar belakang oleh sutradara yang ingin membuat film berjudul “Pada Waktunya” yang mengangkat tentang penyakit *Prolonged Grief Disorder*. Pada Tugas Akhir ini, penulis bertugas sebagai *editor* dalam pembuatan film fiksi pendek bergenre drama dengan judul “Pada Waktunya”. Penulis sebagai *editor* dan dua teman didalam tim ini satu sebagai *DOP (Director Of Photography)* dan satu sebagai sutradara dalam pengerjaan tugas akhir ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah menghasilkan film fiksi pendek bergenre drama. *Editor* bertanggung jawab pada setiap aspek saat dilakukannya proses *editing*. Rumusan masalah pada Tugas Akhir (TA) ini adalah bagaimana editing dalam pembuatan film pendek fiksi bergenre drama dengan judul “PADA WAKTUNYA“. Metode kualitatif dan teknik triangulasi dengan mengumpulkan data dengan cara wawancara, studi literatur, dan studi eksisting akan menjadi proses dalam pembuatan tugas akhir ini. Pada proses editing sendiri akan dilakukan *editing offline* dan *editing online* sehingga dapat menghasilkan secara penuh film “Pada Waktunya”. Penulis berharap agar film ini bisa menjadi film yang layak dinikmati oleh masyarakat luas dan juga penulis berharap agar bisa menjadi referensi untuk para sineas-sineas muda.

Kata Kunci: *Film fiksi, Editing, Prolonged Grief Disorder, Pada Waktunya*



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul Editing Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi Bergenre Drama Dengan Judul “Pada Waktunya” dapat diselesaikan dengan tepat waktu oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang memberikan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Bapak Karsam, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika Sekaligus Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom. Selaku Ketua Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi.
5. Bapak Dr. Bambang Hariadi, M.Pd. Selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Novan Andrianto, M.I.Kom. Selaku Dosen pembimbing II.
7. Bapak / Ibu Dosen DIV Produksi Film dan Televisi.
8. Serta teman-teman program studi Film dan televisi Universitas Dinamika.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Saran dan kritik dari pembaca sangat penullis harapkan. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi semua, khususnya Mahasiswa DIV Produksi Film dan Televisi.

Surabaya, 4 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
2.1 Film	3
2.2 Film Fiksi	4
2.3 Genre Film Drama.....	4
2.4 <i>Editing</i>	5
2.5 <i>Color Grading</i>	6
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Pendekatan Penelitian	8
3.2 Objek Penelitian	8
3.3 Lokasi Penelitian.....	8
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	9
3.4.1 Wawancara	9
3.4.2 Studi Literatur	9
3.4.3 Studi Eksisting	10
3.5 Pra Produksi	10
3.6 Produksi	11
3.7 Pasca Produksi	11
3.8 Tabel Jadwal Produksi	12
3.9 Estimasi <i>Budgeting</i>	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14

4.1	Penyajian Data	14
4.1.1	Wawancara	14
4.1.2	Sumber Internet	15
4.1.3	Studi Eksisting	16
4.2	Analisis Data	17
4.2.1	Reduksi data	17
4.2.2	Kesimpulan	18
4.3	Perancangan Karya.....	18
4.3.1	Pra Produksi	18
4.3.2	Produksi	19
4.3.3	Pasca Produksi	19
4.4	Screenshot Film.....	23
4.3.4	Publikasi.....	28
BAB V PENUTUP		30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA		31
LAMPIRAN		33



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Gambar Film Loetoeng Kasaroeng	3
Gambar 2 2 Gambar poster film fiksi	4
Gambar 2 3 Gambar poster film dilan 1990.....	5
Gambar 2 4 Gambar Editing dalam film.....	6
Gambar 2 5 Gambar proses color grading	6
Gambar 2 6 Screenshot Youtube Vidi aldiano - Bertahan lewati senja.....	16
Gambar 2 7 Screenshot Film pendek Yura Yunita Tenang	16
Gambar 2 8 Screenshot Youtube Mikha Angelo - Middle ground	17
Gambar 3 1 Gambar Perancangan Karya.....	18
Gambar 4 1 Screenshot wawancara dengan Jedijeday.....	14
Gambar 4 2 Screenshot WA wawancara dengan Jedijeday	14
Gambar 4 3 Gambar Offline editing	19
Gambar 4 4 Gambar proses penambahan transisi dan color grading.....	20
Gambar 4 5 Gambar mixing mastering ost.	21
Gambar 4 6 Gambar pembuatan backsound film.....	21
Gambar 4 7 Gambar layout rendering.....	22
Gambar 4 8 Screenshot Scene 1	23
Gambar 4 9 Screenshot Scene 2.....	23
Gambar 4 10 Screenshot Scene 3.....	23
Gambar 4 11 Screenshot Scene 4.....	24
Gambar 4 12 Screenshot Scene 5.....	24
Gambar 4 13 Screenshot Scene 6.....	24
Gambar 4 14 Screenshot Scene 7.....	25
Gambar 4 15 Screenshot Scene 8 dan 9.....	25
Gambar 4 16 Screenshot Scene 10 dan 11	25
Gambar 4 17 Screenshot Scene 12.....	26
Gambar 4 18 Screenshot Scene 13.....	26
Gambar 4 19 Screenshot Scene 14.....	26
Gambar 4 20 Screenshot Scene 15.....	27
Gambar 4 21 Screenshot Scene 16.....	27

Gambar 4 22 Screenshot Scene 17	27
Gambar 4 23 Gambar Poster	28
Gambar 4 24 Gambar Desain Kaos.....	29
Gambar 4 25 Gambar Desain CD	29



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Tabel jadwal produksi.....	12
Tabel 3 2 Tabel estimasi budgeting	13



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	33
Lampiran 2 Kartu Seminar Tugas Akhir.....	34
Lampiran 3 Naskah	35
Lampiran 4 Storyboard	36
Lampiran 5 Shotlist.....	37
Lampiran 6 Hasil Plagiasi Laporan Tugas Akhir.....	38
Lampiran 7 Biodata.....	39



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Tugas Akhir ini penulis akan membuat film pendek fiksi. Tugas Akhir akan dikerjakan oleh satu kelompok terdiri dari tiga mahasiswa. Penulis menjadi *Editor* dua yang lain akan menjadi sutradara dan DOP (*Director Of Photography*). Judul tugas akhir penulis adalah *Editing* dalam pembuatan film pendek fiksi bergenre drama berjudul “Pada Waktunya”.

Karya seni budaya yang dibuat untuk menyampaikan apapun yang bersifat informasi melalui sebuah cerita menggunakan sebuah media disebut film (Aji, 2019)

Pengaturan pengambilan gambar supaya mampu menuturkan narasi secara berurutan sehingga penonton tidak bosan dan bingung adalah suatu hal yang wajib bagi editor (Moh. Mahrush Ali, 2015).

Penulis bertugas sebagai *editor* dalam tugas akhir ini karena penulis terdorong agar masyarakat bisa menikmati dan bisa mengerti pesan yang terkandung di dalam film yang akan kami buat lewat *editing* yang akan dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada Tugas Akhir (TA) ini adalah bagaimana *editing* dalam pembuatan film pendek fiksi bergenre drama dengan judul “PADA WAKTUNYA”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka batasan masalah pada penulis sebagai *Editor* kali ini adalah sebagai berikut:

1. Format MP4
2. Resolusi 1920 x 1080p Full HD
3. Menggunakan software Adobe Premiere Pro dan FL Studio 20
4. Color grading yang akan digunakan Orange golden hour

1.4 Tujuan

Berdasarkan pada batasan masalah di atas maka, tujuan pada penulisan adalah menghasilkan film pendek fiksi berjudul “Pada Waktunya”.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penulisan yang diperoleh dalam pembuatan film sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kemampuan bekerja tim
2. Memahami dan meningkatkan kemampuan job desk *Editor* dalam pembuatan film pendek
3. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan
4. Sebagai bahan referensi kepada sineas dalam pembuatan film pendek fiksi
5. Sebagai sarana tontonan bagi masyarakat
6. Masyarakat dapat memahami pesan yang terkandung dalam film pendek ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk mendukung pembuatan film pendek ini, maka karya film akan menggunakan beberapa landasan teori, yaitu: Film, Film fiksi, Genre Film Drama, *Editing, Color Grading*.

2.1 Film

Media komunikasi atau penyampai pesan yang bersifat audio visual kepada sekelompok orang yang menonton di platform tertentu disebut film. Media komunikasi masa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat disebut juga film. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak (Asri, 2020).



Gambar 2 1 Gambar Film Loetoeng Kasaroeng

(sumber: kompas.com)

Pada awal munculnya perfilman di Indonesia terdapat pada film Loetoeng Kasarung. Berlatar di Indonesia, menampilkan legenda Jawa Barat, dan film bisu ini adalah karya sutradara Belanda bernama L Heuveldorp. Dan film berkembang semakin cepat dan film adalah budaya yang harus semakin dikembangkan menurut Usmar Ismail. Usmar mendirikan ATNI (Akademi Teater Nasional

Indonesia) dan para pengusaha film dimasukkannya kedalam Persatuan Pengusaha Film Indonesia (itsgan, 2022).

2.2 Film Fiksi

Film yang mengandung suatu cerita, yang lazim dipertunjukkan di gedung – gedung bioskop yang dimainkan oleh para bintang sinetron yang tenar. Film jenis ini didistribusikan sebagai barang dagangan dan diperuntukan untuk semua publik (Sugianto, Mingkid, & Kalesaran, 2017).

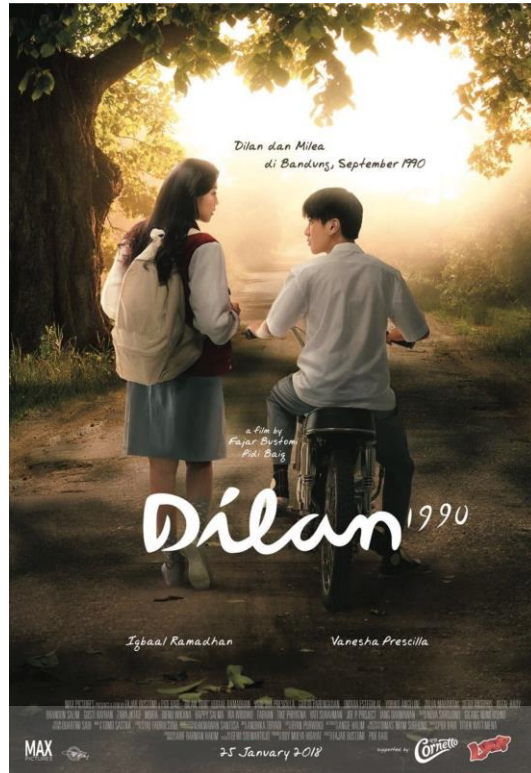


Gambar 2 2 Gambar poster film fiksi
(sumber: kapanlagi..com)

Dan Definisi film fiksi itu sendiri adalah sebuah genre film yang menceritakan sebuah cerita yang fiktif dan narasi. Film ini sudah dirancang di adegan maupun konsep sudah dirancang di awal. Jika dalam film dokumenter biasanya menyajikan informasi yang secara langsung, dalam film fiksi berkebalikan dengan itu (Berdiskusi, 2020).

2.3 Genre Film Drama

Sisi human interest yang akan menjadi penekanan pada genre ini yang bertujuan mengajak penonton ikut merasakan kejadian yang dialami tokohnya, sehingga penonton merasa seakan berada di dalam film tersebut. Tidak jarang penonton yang merasakan sedih, senang, kecewa, bahkan ikut marah (Sumarno, 1996).



Gambar 2.3 Gambar poster film dilan 1990
(sumber: imdb.com)

Genre film ini adalah genre dengan cerita yang seringkali dekat dengan masyarakat, contoh film drama yang sering diminati anak muda adalah film romansa, film-film romansa sering diminati oleh anak muda dikarenakan adanya rasa yang sama dengan kehidupan mereka mereka merasakan suasana yang sama dengan kehidupan mereka, secara psikologis mereka merasa terwakili (123dok, 2022).

2.4 Editing

Proses penyusunan, pemotongan dan memadukan kembali hasil rekaman menjadi sebuah cerita yang utuh adalah *editing*. *Editing* mempunyai manfaat psikologis demi mencapai beragam efek, demi membantu bercerita, provokasi ide, atau rasa, dan juga menarik perhatian sebagai elemen-elemen bentuk sinematik (Ali & Sugihartono, 2015).



Gambar 2 4 Gambar *Editing* dalam film
(sumber: elearning.smkn1tampaksiring.sch.id)

Proses ini adalah proses akhir dalam pembuatan film dan editing memiliki dua tahapan, *editing offline* dan *editing online*. Pada tahap editing offline pemotongan dan penyusunan *footage* akan menjadi hal yang pertama dilakukan lalu ditambahkan backsound maupun VO (Voice Over). Pada tahap *editing online* hasil dari *editing offline* ditambahkan efek-efek maupun memperbaiki audio yang rusak agar selaras dengan apa yang akan disampaikan lewat film tersebut (rys, 2020).

2.5 Color Grading

Tahap dimana seorang melakukan penyeimbangan warna dasar seperti hitam dan *highlight* disebut *color grading*. Lalu *color correction* juga berurusan dengan komposisi warna, layaknya saturasi dan temperatur. Sedangkan *color grading* lebih detail terhadap komponen yang ada di dalamnya (Studio Antelope, 2019).



Gambar 2 5 Gambar proses *color grading*

Pada tahap *color grading* ini memiliki tingkat kesusahannya sendiri bagaimana kita menyesuaikan *brightness* dan *contrast*, *white balance*, *Three-way color corrector*, *unsharp mask* dan *sharpening tool*, *curves*, *color match*. Dari keenam langkah ini akan dapat menghasilkan sebuah *color grading* yang seharusnya bisa sesuai yang diinginkan (Jessica, 2022).

1. *Brightness* dan *Contrast*

Ini adalah tahap dimana kita melakukan tinjauan kepada tingkat kecerahan didalam film. Kedua aspek ini sangat berhubungan jika mengubah satu maka aspek lain akan terpengaruh.

2. *White balance*

Tahap ini adalah tahap dimana kita mengatur temperatur dalam film. Membuat film memiliki *tone* sesuai *mood* yang diinginkan.

3. *Three-way color corrector*

Tahap ini digunakan untuk mengatur saturasi, *hue*, kontras dan kecerahan.

4. *Unsharp mask* dan *Sharpening tool*

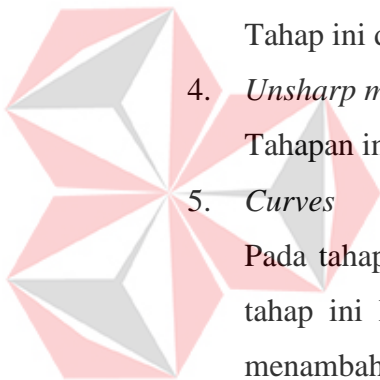
Tahapan ini dilakukan untuk mengatur ketajaman resolusi dari film.

5. *Curves*

Pada tahap ini kita bisa mengubah keseluruhan warna dalam film dan pada tahap ini kita juga harus memiliki kepekaan agar tidak berlebihan dalam menambah maupun mengurangi.

6. *Color match*

Tahap dimana menyamakan warna pada film agar seluruh *scene* nampak selaras secara warna.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis akan memberikan penjelasan mengenai metode penulisan yang akan digunakan dalam melakukan *Editing* dalam pembuatan film pendek fiksi bergenre drama dengan judul “Pada Waktunya “.

3.1 Pendekatan Penelitian

Di tugas akhir ini penulis menggunakan metode penulisan kualitatif. Dengan metode tersebut memanfaatkan dari studi eksisting, pencarian sumber di internet, wawancara kepada orang yang ahli dalam bidang editing. Dengan metode yang paling tepat dan mempermudah terhadap konsep film tugas akhir yang akan dibuat.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah warna *tone* yang dapat melambangkan kesedihan maupun kehilangan.

3.3 Lokasi Penelitian

1. Lokasi Pembuatan Film

Lokasi yang akan penulis gunakan untuk produksi berada di kota Surabaya dan kota Malang untuk lokasi outdoor.

2. Lokasi Pengambilan data

Pengambilan data akan dilakukan secara virtual

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat mempermudah penulis dalam mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proses penciptaan karya film. Penulis menggunakan 3 teknik untuk memperoleh data secara kualitatif yakni, wawancara, studi literatur, serta studi Eksisting.

3.4.1 Wawancara

Penulis akan mewawancarai Jedijeday untuk membantu memperoleh data. Beliau adalah praktisi film maupun videografi asal gresik yang sudah terjun ke dunia audio visual sebagai editor sejak tahun 2016. Wawancara akan dilakukan secara online via *video call*, dengan membahas informasi dan data yang diperlukan dalam *Editing* film pendek, sehingga dapat menemukan informasi mengenai konsep editing yang digunakan dalam penciptaan karya. Adapun acuan pertanyaan yang akan penulis tanyakan adalah:

1. Sudah berapa lama terjun dalam dunia audio visual?
2. Apakah tugas editor dalam sebuah film?
3. Bagaimana cara menyatukan mood audio dan visual dalam sebuah proses editing?
4. Color grading seperti apa yang melambangkan seseorang yang sedang kehilangan?
5. Menurut mas jedi untuk pengalaman misal dalam proses shooting terdapat kendala seperti cahaya ataupun warna yang dihasilkan kamera saat shooting tidak sesuai dengan rencana awal apakah ada cara untuk mengatasinya di editing? atau memang file dari kamera itu suatu hal yang mutlak?

3.4.2 Studi Literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data pustaka, data tersebut diolah dengan baik dan akan menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan penulis dalam penciptaan karya dan penyusunan laporan *Editing* dalam film pendek fiksi. Data tersebut dapat membantu peneliti dalam melakukan penulisan. Referensi-referensi yang digunakan adalah sebagai berikut untuk mendukung data:

1. Editing
2. *Color Grading*
3. Tugas editor
4. Teknik-teknik editing

Referensi dapat dicari diberbagai macam seperti buku, jurnal, artikel, laporan penulisan, dan situs internet. Referensi tersebut akan memperkuat data dalam penyusunan laporan dan dalam penciptaan karya yang sangat dibutuhkan oleh penulis.

3.4.3 Studi Eksisting

Pada tahap studi eksisting penulis mengumpulkan data pada film “Pada Waktunya, dengan mencari referensi editing sesuai arahan sutradara dalam film seperti : Tenang karya dari produksi Cerita Film di sutradarai oleh Yandy Laurens dan Rihuh karya produksi Sudut lensa di sutradarai oleh Nur adiguna Kusuma serta musik video Mikha Angelo - Middle Ground di sutradarai oleh Ivan Saputra Alam. Dari referensi film dan musik video diatas akan menjadi bahan referensi penulis untuk menciptakan karya film dengan meningkatkan kualitas film dan menguatkan isi cerita yang akan dibuat.

3.5 Pra Produksi

Sebagai tahap awal yang harus dilewati dalam pembuatan film dengan menyiapkan dan merencanakan semua kebutuhan sebelum produksi film dimulai.

1. Pembahasan Konsep
Penulis membahas konsep dengan sutradara tentang editing yang akan penulis gunakan untuk proses editing pada film ini.
2. Pembahasan Cerita
Penulis membahas jalan cerita dengan sutradara tentang seseorang yang kehilangan orang yang disayang.

3.6 Produksi

Tahap produksi adalah tahap eksekusi pengambilan gambar maupun audio di lokasi *shooting*. Pada tahap ini penulis akan melakukan pengamatan saat proses shooting berjalan serta melihat beberapa shot yang akan diambil dan membuat perencanaan editing dengan catatan.

3.7 Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah tahap akhir proses produksi film. Dengan menggabungkan semua pengambilan gambar dan audio yang diambil pada proses *shooting*.

1. *Editing*

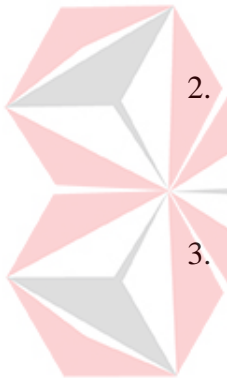
Pada proses *editing* penulis menerima seluruh file dari proses produksi dan memulai menggabungkan visual dan audio bersama sutradara agar jalan cerita bisa berjalan runtut.

2. *Sound Effect*

Pada proses pemberian *sound effect* penulis membuat beberapa sound design dan membuat beberapa background.

3. *Color grading*

Pada proses color grading penulis membuat mood warna pada video sesuai arahan dari sutradara yaitu orange golden hour agar *mood* yang ditampilkan sesuai dengan naskah.



3.8 Tabel Jadwal Produksi

Tabel Jadwal Produksi adalah susunan jadwal kegiatan produksi film pendek fiksi bergenre drama “Pada Waktunya”.

Tabel 3 1 Tabel jadwal produksi

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Produksi																				
2	Produksi																				
3	Editing																				
4	Music scoring																				
5	Color grading																				
6	Rendering																				
7	Publishing																				

3.9 Estimasi *Budgeting*

Budgeting dan alat bantu selama produksi dibuat sedemikian untuk mempermudah penghitungan pengeluaran uang selama produksi pembuatan film.

Tabel 3 2 Tabel estimasi *budgeting*

No	Nama Kebutuhan	Total
1	Sewa Alat	Rp 1.400.000
2	Transportasi	Rp 400.000
3	Konsumsi	Rp 200.000
4	Talent	Rp 400.000
	Total	Rp 2.400.000



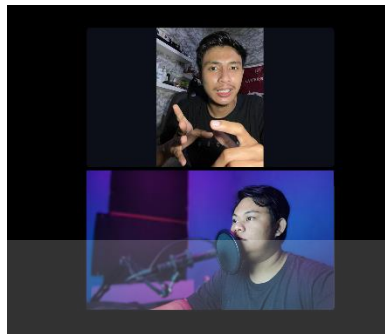
UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

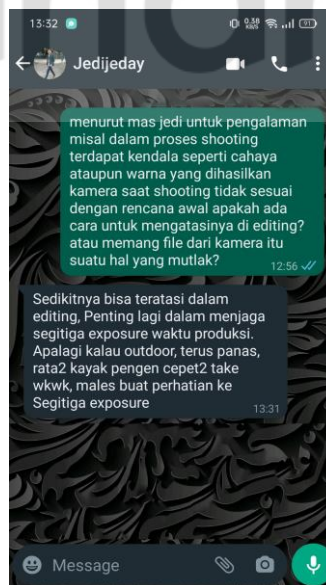
4.1 Penyajian Data

Penyajian data yang akan penulis sajikan berupa hasil wawancara, sumber internet dan studi eksisting yang sudah penulis lakukan.

4.1.1 Wawancara



Gambar 4 1 *Screenshot* wawancara dengan Jedijeday



Gambar 4 2 *Screenshot* WA wawancara dengan Jedijeday

Penulis melakukan wawancara dengan Jedijeday. Beliau adalah seorang praktisi film dan juga seorang videografer asal Kota Gresik. Sehubungan pertanyaan yang sudah saya ajukan kepada beliau, berikut jawaban beliau terkait pertanyaan yang sudah diberikan:

1. Tahun 2016 pertengahan atau akhir.
2. Kalau aku sih menyunting sebuah gambar, menggabungkan beberapa video yang sudah diambil oleh kameramen atau DOP untuk dijadikan suatu kesatuan film yang memiliki alur seperti yang di inginkan sutradara.
3. Misalkan kalau ada adegan kejahatan tentu musik harus menyesuaikan tensi yang dihadirkan di visual tetapi jika adegan sedih musik bisa melandai dengan instrument piano.
4. Mungkin aku bisa menggambarkan warna saturasinya dikurangi dengan *tone hangat/orange* dan agak pucat agar melambangkan suasana kehilangan.
5. Sedikitnya bisa teratasi dalam editing, Penting lagi dalam menjaga segitiga exposure waktu produksi. Apalagi kalau outdoor, terus panas, rata2 kayak pengen cepet2 take wkwk, males buat perhatian ke Segitiga exposure.

4.1.2 Sumber Internet

Setiap warna memiliki emosi didalamnya, berbicara mengenai warna tidak hanya berbicara mengenai *color grading* melainkan juga kualitas warna yang dapat dihasilkan sebuah kamera dalam sebuah produksi film (Internship, 2021).

Berikut adalah psikologi warna yang bisa dimanfaatkan sebagai acuan:

1. Merah : Kekuatan, Kekerasan, Api, bahaya
2. Pink : Cinta, Bahagia, Romantis, Lembut
3. Kuning : Pengetahuan, Idealis, Ketidakjujuran, Bijaksana
4. Oranye : Kesegaran, Kehangatan, Antusias, Terbuka
5. Hijau : Sehat, Lingkungan, Keberuntungan, Kesuburan
6. Biru : Iman, Setia, Kenyamanan, Kesatuan, Damai
7. Ungu : Erotis, Misterius, Bijaksana, Duka, Intimasi
8. Hitam : Anonimitas, Kesedihan, Penyesalan, Elegan
9. Putih : Kemurnian, Bersih, Rendah Hati, Cinta

4.1.3 Studi Eksisting

Penulis melakukan studi eksisting pada beberapa *music video* dan film pendek musik seperti:

1. Vidi aldiano – Bertahan Lewati Senja



Gambar 2 6 Screenshot Youtube Vidi aldiano - Bertahan lewati senja

(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=VJtxlayl3WA>)

2. Yura Yunita – Tenang (Film pendek musik disutradarai oleh Yandy Laurens)



Gambar 2 7 Screenshot Film pendek Yura Yunita Tenang

(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=hoZEi4zina4>)

3. Mikha Angelo – Middle Ground



Gambar 2 8 Screenshot Youtube Mikha Angelo - Middle ground

(sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=4yX4AV-XgRI>)

Dari ketiga studi eksisting yang saya gunakan terdapat kesamaan bahwa warna yang digunakan adalah *orange* dan warna yang sedikit pudar, dan ketiga karya ini menceritakan tentang kepergian atau kematian seseorang yang disayangi.

4.2 Analisis Data

Analisa data yang akan penulis sajikan berupa hasil wawancara, sumber internet dan studi eksisting yang sudah penulis lakukan lalu akan dilakukan reduksi data serta kesimpulan dari hasil reduksi data.

4.2.1 Reduksi data

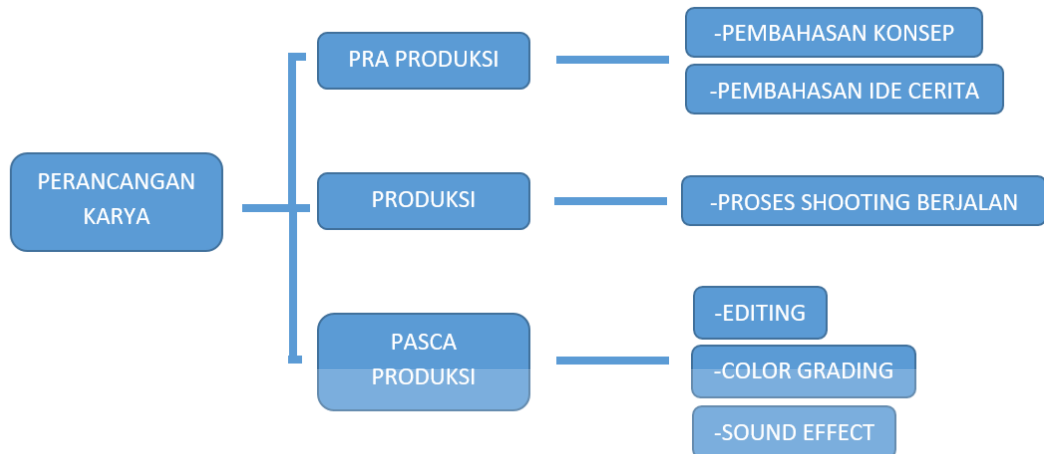
Tabel 4 1 Tabel reduksi data

Materi	Wawancara	Sumber Internet	Studi Eksisting
Color Grading	Saturasi dikurangi serta ditambahkan <i>tone orange</i> hangat	Warna oranye melambangkan kehangatan dan warna hitam melambangkan penyesalan	Warna yang terdapat adalah tone oranye hangat agak pudar serta dalam film pendek tenang terdapat color grading cenderung gelap

4.2.2 Kesimpulan

Kesimpulannya adalah warna yang dapat melambangkan rasa penyesalan serta kehilangan seseorang yang disayangi adalah tone oranye pudar serta warna yang cenderung gelap.

4.3 Perancangan Karya



Gambar 3 1 Gambar Perancangan Karya

4.3.1 Pra Produksi

1. Konsep

Adapun pembahasan konsep yang penulis lakukan sebagai editor dengan sutradara membahas konsep visual seperti apa yang sutradara mau bagaimana color grading yang akan dipakai yaitu golden hour akan menjadi poin untuk film ini.

2. Cerita

Penulis melakukan pembahasan dengan sutradara tentang bagaimana mood yang akan dibangun lewat film ini. Dan sutradara ingin di film ini editing yang dihasilkan bisa memaksimalkan rasa kehilangan seseorang lewat *color grading* dan audio atau *backsound* yang akan dibuat agar bisa menambah emosi film ini.

4.3.2 Produksi

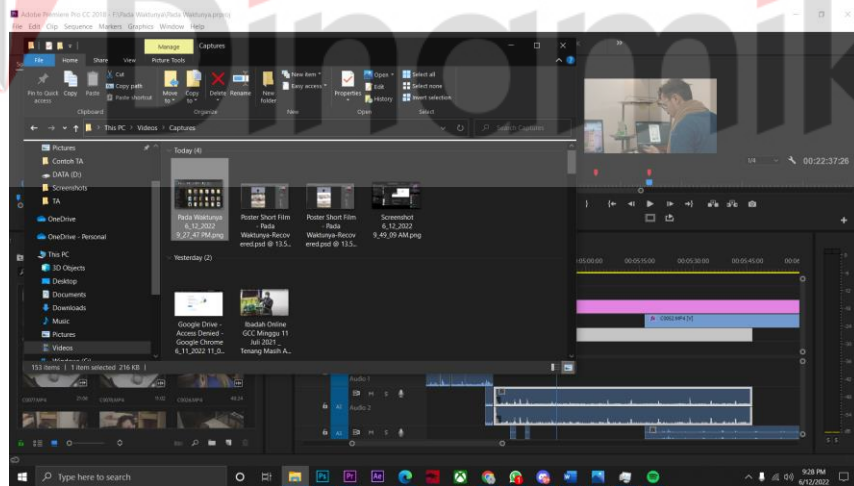
Setelah menyelesaikan rancangan atau konsep maka produksi dilakukan penulis melakukan pengamatan pada proses produksi tentang apa saja yang akan bisa diimprofisasi di *editing* dan penulis juga melakukan pengambilan ambien *audio* yang dibutuhkan.

4.3.3 Pasca Produksi

Pada tahap ini penulis melakukan pemilihan dari hasil proses pengambilan gambar dan *audio* pada proses produksi penulis menggunakan dua aplikasi yaitu Adobe Premiere pro dan FL Studio 20. Penulis juga membuat *backsound* dalam film ini agar seluruh aspek di film ini terasa *original*.

1. Offline Editing

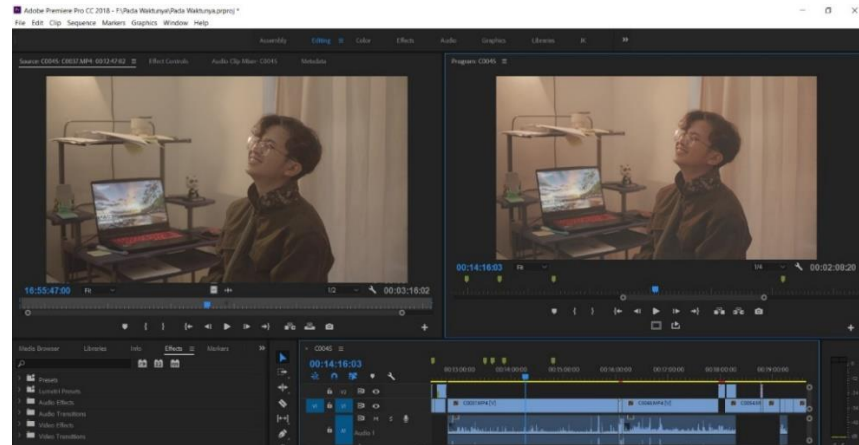
Pada tahap ini, penulis memilih *footage* dan *audio* yang baik. Setelah melakukan seleksi, *editor* melakukan penggabungan dari semua *footage* yang telah dipilih mulai dari scene pertama hingga terakhir bersama dengan file *audio* yang sudah di seleksi.



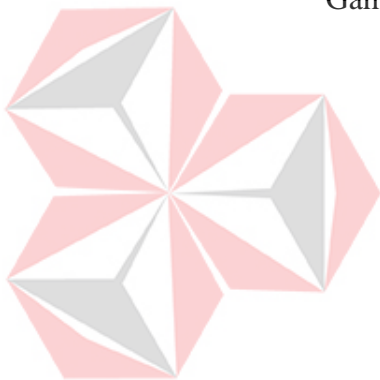
Gambar 4 3 Gambar Offline editing

2. Online Editing

Pada tahap ini penulis melakukan penambahan transisi, *color grading* dan *backsound*.



Gambar 4 4 Gambar proses penambahan transisi dan *color grading*



UNIVERSITAS
Dinamika

Pada tahap ini penulis melakukan pembuatan *backsound* dan *ost.* untuk film ini penulis menggunakan aplikasi FI studio 20.



Gambar 4 5 Gambar *mixing mastering ost.*

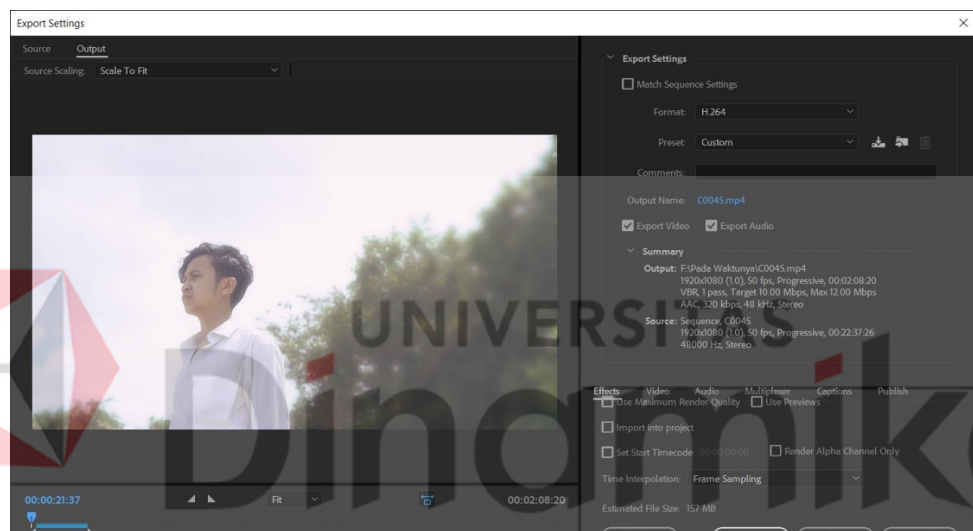


Gambar 4 6 Gambar pembuatan *backsound* film

3. *Rendering*

Pada tahap ini penulis melakukan proses terakhir sebelum dipublikasikan secara luas. Format yang penulis pakai adalah:

- a. 1920 x 1080p FullHD
- b. Format Mp4
- c. Codec H.264
- d. *Frame Rate 29.97*
- e. Film berdurasi 20-25 menit



Gambar 4 7 Gambar layout rendering

4.4 Screenshot Film



Gambar 4 8 Screenshot Scene 1

Pada *scene 1 color grading* yang penulis gunakan adalah konsep *dreamy* jadi dalam *frame* terdapat efek blur pada gambar selain objek.



Gambar 4 9 Screenshot Scene 2

Pada *scene 2 editing* menggunakan *cut to cut* dan *backsound* penghantar piano agar bisa menghubungkan *scene 2* menuju *scene 3*.



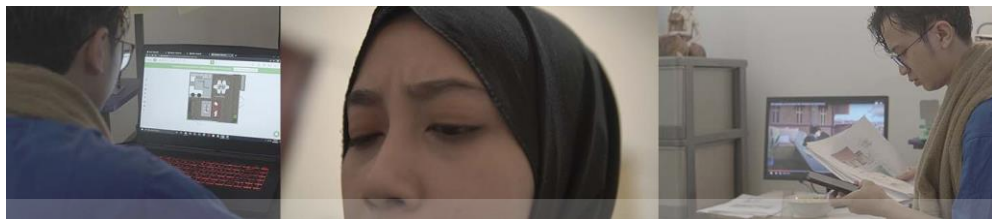
Gambar 4 10 Screenshot Scene 3

Pada *scene 3 editing* yang digunakan adalah *cut to cut* agar penonton tidak bosan dengan adegan memasak mi dan membuat kopi.



Gambar 4 11 *Screenshot Scene 4*

Pada *scene 4 editing* yang kami gunakan adalah *cut to cut* karena dalam *scene* ini tidak memerlukan transisi yang berlebihan agar tetap menjaga ritme film.



Gambar 4 12 *Screenshot Scene 5*

Pada *scene 5 editing* yang penulis lakukan adalah *cut to cut* namun dengan ditambah *background* sedikit *intense* agar selaras dengan kemarahan legawa karena kerjaan yang sangat menumpuk yang diberikan bossnya.



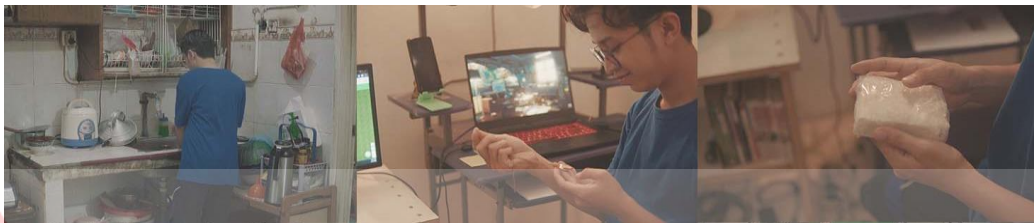
Gambar 4 13 *Screenshot Scene 6*

Pada *scene 6 editing* pada *scene* ini adalah *cut to cut* dengan ditambah *background* piano karena dalam *scene* ini ibu mengingat lagi kepergian ayah legawa.



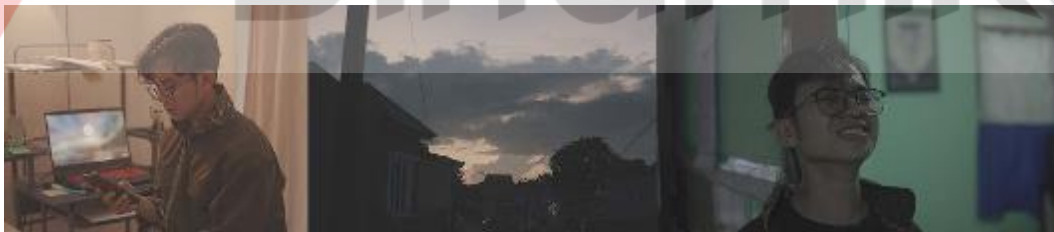
Gambar 4 14 Screenshot Scene 7

Pada *scene 7* menggunakan *editing speed ramping* ditambah efek *layer blur* agar nampak Legowo sibuk melakukan tugas pekerjaannya dengan lantunan lagu *ost.* film ini agar menambah *feel* yang terdapat pada *scene* ini.



Gambar 4 15 Screenshot Scene 8 dan 9

Pada *scene 8 dan 9* *editing* dilakukan dengan *backsound* piano agar nampak rasa rindu Legowo dengan ibunya.



Gambar 4 16 Screenshot Scene 10 dan 11

Pada *scene 10 dan 11* mulai masuk *backsound* sedih dikarenakan *scene* ini adalah *scene* dimana ibu legawa telah meninggal.



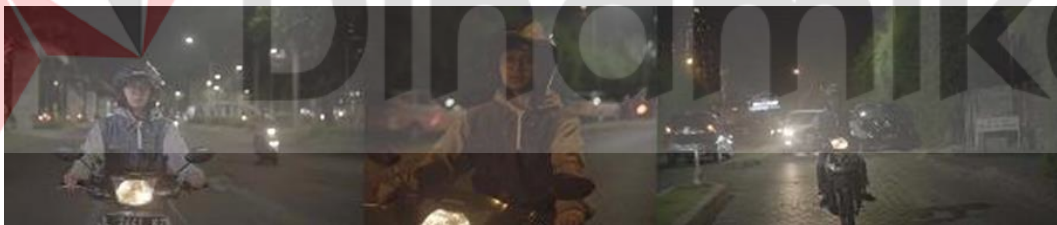
Gambar 4 17 *Screenshot Scene 12*

Pada *scene 12* *backsound* mengiringi kesedihan legawa dan *flashback* sambil memegang kalung yang tak sempat ia berikan.



Gambar 4 18 *Screenshot Scene 13*

Pada *scene 13* *editing* menggunakan transisi lewat rokok pada asbak sebagai penanda bergantinya hari.



Gambar 4 19 *Screenshot Scene 14*

Pada *scene 14* *editing* dilakukan dengan ditambahkan *bcaksound* sebagai pengiring *scene* legawa berkeliling dengan kesedihan yang ia rasakan.



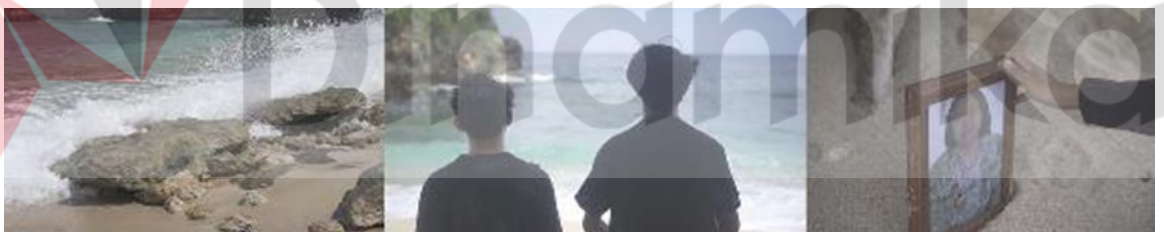
Gambar 4 20 Screenshot Scene 15

Pada *scene 15* editing yang dilakukan adalah *cut to cut* yang minim agar penonton tetap fokus pada dialog.



Gambar 4 21 Screenshot Scene 16

Pada *scene 16* ini editing dilakukan dengan *backsound* tipis mengiringi *scene* ini.



Gambar 4 22 Screenshot Scene 17

Pada *scene 17 editing* dilakukan dengan transisi *dip to black* sebagai *scene* penutup di film ini lalu dilanjutkan *credit title* dengan lagu *ost.* lagu ini.

4.3.4 Publikasi

Pada tahap publikasi ini, penulis dan tim melakukan publikasi karya ini dengan melalui beberapa media yaitu poster dan kaos. Adapun desain sebagai berikut:

1. Poster

a. Konsep Poster

Konsep poster di film ini adalah menggabungkan dua foto close up serta wide agar tampak lebih dramatis karakter utama memegang foto ibu dan kalung.

b. Desain Poster



Gambar 4 23 Gambar Poster

2. Kaos

a. Konsep Kaos

Konsep kaos kami adalah mengambil gambar wide dari Legawa berdiri di pinggir pantai serta judul dibagian belakang. Dibagian depan kiri atas ditambahkan grafis kalung.

b. Desain Kaos



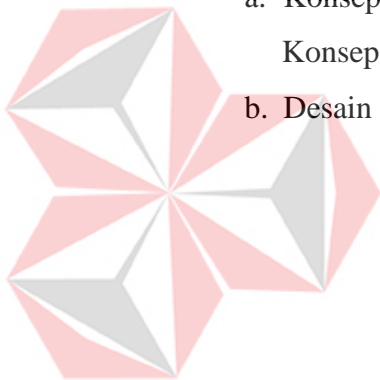
Gambar 4 24 Gambar Desain Kaos

3. CD

a. Konsep CD

Konsep CD sesuai dengan poster yang sudah di desain.

b. Desain CD



Gambar 4 25 Gambar Desain CD

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulannya adalah bahwa *color grading orange* dan agak pudar cocok menggambarkan kehilangan dan kehangatan keluarga serta *editor* harus juga memiliki jiwa *story teller* yang mumpuni, bagaimana logika harus berjalan selaras agar hasil editing yang dibuat tetap masuk akal tanpa menghilangkan koherensi cerita.

Tentu *editor* tidak bisa bekerja sendiri, harus ada sutradara yang mendampingi agar cerita yang akan disampaikan tidak melenceng dari sebagaimana seharusnya sesuai yang diinginkan sutradara, begitu juga dengan DOP (Director Of Photography) bagaimana kita sangat bergantung dari hasil gambar yang dihasilkan DOP.

5.2 Saran

Berdasarkan proses produksi dan penulisan karya pada tugas akhir, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Pengaturan waktu agar lebih efisien.
2. Perancangan harus disiapkan matang-matang dengan sutradara.

Dalam penulisan dan pembuatan karya film masih ada kekurangan dalam melakukan penulisan dan pembuatan karya ini. Saran terhadap kendala-kendala yang didapat, diharapkan dapat memberikan pelajaran atau evaluasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 123dok. (2022, July 1). *Pengertian Film Film Genre Drama*. Retrieved July 6, 2022, from 123dok.com: <https://text-id.123dok.com/document/4zpxj49oq-pengertian-film-film-genre-drama.html>
- Aji, S. Y. (2019). Laporan Tugas Akhir Karya Kreatif Peran Editor Dalam Produksi Film "Voice Call". *Laporan Tugas Akhir Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta*, 8. Retrieved April 4, 2022, from <http://repository.stikom-yogyakarta.ac.id/78/1/Laporan%20Satria%20Yusa%20Aji.pdf>
- Ali, M. M., & Sugihartono, R. A. (2015). Teknik Editing Pada Film Rectoverso Dalam Mewujudkan Cerita. *CAPTURE Jurnal Seni Media Rekam*, 6, 73. Retrieved April 4, 2022, from <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/capture/article/view/763>
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 74.
- Berdiskusi. (2020, October 11). *Jenis-Jenis Film*. Retrieved July 6, 2022, from <https://berdiskusi.com/>: https://berdiskusi.com/jenis-jenis-film/#2_Film_Fiksi
- Internship, Y. (2021, March 20). *Filmmaking 101: Psikologi Warna dalam Film*. Retrieved July 1, 2022, from Yesternight.id: <https://yesternight.id/film/filmmaking-101-psikologi-warna-dalam-film/>
- itsgan. (2022, March 30). *Menilik Dinamika Sinema Indonesia dalam Garis Masa*. Retrieved July 6, 2022, from www.its.ac.id: <https://www.its.ac.id/news/2022/03/30/menilik-dinamika-sinema-indonesia-dalam-garis-masa/>
- Jessica, C. (2022, March 09). *Mengenal Color Grading Mulai dari Definisi, Fungsi, 6 Tools, hingga Proses Pengerjaannya*. Retrieved July 6, 2022, from ekrut.com: <https://www.ekrut.com/media/color-grading>
- Moh. Mahrush Ali, R. A. (2015, July). TEKNIK EDITING PADA FILM RECTOVERSO DALAM MEWUJUDKAN CERITA. *CAPTURE Jurnal Seni Media Rekam*, 6, 73. Retrieved April 2, 2022, from <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/capture/article/view/763>
- rys. (2020, July 21). *Dasar Proses Tahapan Editing Video Dalam Film*. Retrieved July 6, 2022, from rekreartive.com: <https://rekreartive.com/dasar-dasar-proses-editing-dalam-perfilman/>

Studio Antelope. (2019, February 26). *Membahas Color Grading Dengan Andhy Pulung*. Retrieved April 4, 2022, from Studio Antelope: <https://studioantelope.com/color-grading-dengan-andhy-pulung/>

Sugianto, G. E., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. (2017). PERSEPSI MAHASISWA PADA FILM "SENJAKALA DI MANADO". *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 10.

Sumarno, M. (1996, Oktober). *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/>: <http://e-journal.uajy.ac.id/821/3/2TA11217.pdf>



UNIVERSITAS
Dinamika